

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dari bab 3, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yang diantaranya adalah:

- a. terdapat enam aspek yang dianalisis kesesuaiannya secara mimesis, yaitu: 1) kondisi pengeboman kota Kobe; 2) kondisi kekurangan pangan; 3) Jepang menyerah tanpa syarat; 4) rasa bersalah Nosaka Akiyuki; 5) Pakaian Seita; dan 6) latar belakang karakter utama.
- b. Dari keenam aspek tersebut, empat aspek mempunyai indikasi mimesis yang utuh (sesuai dengan keadaan aslinya), dan dua aspek yang memiliki indikasi mimesis sebagian (terdapat perubahan/ketidaksesuaian dengan kejadian sebenarnya).
- c. Aspek yang memiliki indikasi mimesis sebagian adalah: rasa bersalah Nosaka Akiyuki dan latar belakang karakter utama. Pada aspek “rasa bersalah Nosaka Akiyuki” adik Nosaka berumur 16 bulan sementara pada *anime* digambarkan berusia 4 tahun. Pada bentuk novel, Seita dan Setsuko tidak digambarkan menjadi hantu (*spirit*) sementara pada *anime*, mereka digambarkan menjadi hantu pada awal dan akhir cerita. Pada aspek “latar belakang karakter utama”, penggambaran rumah yang besar tetapi tidak memiliki pembantu juga menjadi faktor ketidaksesuaian dengan kondisi aslinya, dimana biasanya selalu ada pembantu pada keluarga-keluarga kaya di Jepang.

d. Secara singkat, hasil analisis pada bab 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Mimesis	Analisis		
		Sesuai	Sebagian	Berbeda
1.	Kondisi pengeboman kota Kobe	√		
2.	Kondisi kekurangan pangan	√		
3.	Jepang menyerah tanpa syarat	√		
4.	Rasa bersalah Nosaka Akiyuki		√	
5.	Pakaian Seita	√		
6.	Latar belakang karakter utama		√	

Tabel 4.1 Mengenai mimesis di Film Hotaru No Haka

Selanjutnya saya menyimpulkan bahwa film Hotaru No Haka membuat penontonnya mempunyai gambaran tentang perang dunia ke 2 pada masa itu. Sehingga penonton tahu bahwa peperangan itu sebenarnya dapat merusak orang-orang sekitar dan negaranya sendiri.

4.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan memberikan kesimpulan, penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

- a. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan *anime* ini dengan beberapa budaya Jepang yang ada saat ini, seperti “*End of the War Day*”, dll.
- b. Para penulis juga dapat meneliti tentang penggunaan istilah-istilah bahasa Jepang yang digunakan saat itu dan membandingkannya dengan saat ini.
- c. Perlu juga diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi masyarakat dan lingkungan di Jepang pada saat itu sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat dan sesuai.
- d. Penelitian tentang mimesis juga dapat dilakukan untuk bentuk-bentuk seni dan sastra lainnya seperti musik, film, lukisan, dll.